

BAB II

GAMBARAN UMUM PT. BPRS PNM BINAMA SEMARANG

A. SEJARAH BERDIRINYA

Berdasarkan *Company Profile* Perusahaan PT. BPRS PNM Binama, PT. BPRS PNM Binama didirikan pada tanggal 12 Juli 2006 yang diprakarsai oleh tokoh masyarakat dan pengusaha muslim. Pendirian ini didasarkan pada pemikiran bahwa di kota Semarang, yang penduduknya mayoritas beragama islam, sebagaimana mereka merupakan pelaku usaha ekonomi menengah ke bawah. Di beberapa wilayah kota Semarang, seperti Mijen dan Gunung Pati berpotensi pertanian dan peternakan, sementara di pesisir berpotensi perikanan. Masih jarang nya lembaga keuangan yang mampu mengakses mereka khususnya masyarakat menengah ke bawah, untuk itu PT. BPRS PNM Binama didirikan dengan semangat tujuan meliputi empat aspek, yang meliputi:

1. Aspek Peranan dalam pengembangan ekonomi dan kesejahteraan umat
 - a. Memberikan pembiayaan kepada umat yang mempunyai dampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap pengembangan ekonomi dan kesejahteraan umat dalam bentuk peningkatan asset dan penyerapan tenaga kerja.
 - b. Munumbuhkan potensi dana simpanan masyarakat di BPRS baik bersumber dari dana idle maupun pengalihan dari lembaga keuangan konvensional.

2. Aspek Mutu Pelayanan

Mencapai tingkat mutu pelayanan yang baik dan maksimal pada penampilan, kecepatan, kemudahan, dan keramahan dengan tolak ukur:

- a. Mencapai penilaian baik yang dilakukan oleh pihak luar.
- b. Mengurangi keluhan para anggota dan mitra.

3. Aspek Resiko Usaha

- a. Menjaga *Financing To Deposit Ratio* (FDR) pada kisaran 85-90 %
- b. Menjaga Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif minimal sebesar 100 % terhadap PPAPWD.
- c. Menjaga rasio *Non Performin Financing* (NPF) di bawah 5%.
- d. Menjaga *Capital Adequace Ratio* (CAR) minimal 12%.
- e. Menjaga tidak terjadi pelanggaran dan atau pelampauan ketentuan BMPK.

4. Aspek Tingkat Pengembalian

- a. Mencapai *Return on Equity* (ROE) minimal sebesar 19%.
- b. Memperoleh *Return on Average Asset* (ROA) minimal sebesar 2,4%.
- c. Memberikan bagi hasil Tabungan equivalen berkisar antara 6-8 % pa.
- d. Memberikan bagi hasil Deposito equivalen berkisar antara 8 s.d 11 % pa.

Dalam operasionalnya legalitas badan usaha BPRS BINAMA adalah sebagai berikut:

- a. Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 8/51/KEP.GBI/2006 tgl 5 Juli 2006.

- b. Akte Pendirian Perseroan Terbatas No.45, tgl.27 Maret 2006.
- c. Pengesahan Akte Pendirian PT dari Menteri Hukum dan HAM tgl 3 April 2006.
- d. Ijin usaha dari Bank Indonesia no.8/51/KEP.GBI/2006, tgl 12 Juli 2006.
- e. Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas no.11.01.1.65.05864
- f. NPWP : 02.774.716.1-518.000.¹⁶

Manfaat yang hendak dicapai:¹⁷

- 1) Manfaat sosial
 - a) Terciptanya solidaritas dan kerjasama antara anggota atau nasabah BPRS sehingga terbentuk komunikasi ekonomi anggota yang lebih produktif.
- 2) Manfaat ekonomis
 - a) Terwujudnya lembaga keuangan yang bisa membiayai usaha-usaha di sektor kecil dan menengah.
 - b) Menumbuhkan usaha-usaha yang dapat memberi nilai lebih, sehingga meningkatkan kemampuan ekonomi umat Islam.
 - c) Meningkatkan kepemilikan asset ekonomi bagi masyarakat.

Sasaran yang hendak dicapai

- 1) Sasaran binaan

¹⁶ *Company Profile* PT. BPRS PNM BINAMA

¹⁷ *Ibid*

Yang menjadi sasaran pembinaan adalah usaha-usaha kecil dan menengah dengan ketentuan: aset sampai dengan Rp. 500.000.000 dan berpeluang menumbuhkan lapangan pekerjaan.

2) Sasaran Funding

PT. BPRS PNM BINAMA memiliki visi dan misi, yaitu¹⁸

Visi: menjadi lembaga keuangan Islam yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan ekonomi umat.

Misi: Menjadi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang sehat, berkembang, dan profesional dengan mutu pelayanan yang baik, resiko usaha yang minimal, tingkat pengembalian maksimal dan mempunyai kontribusi dalam pengembangan ekonomi dan kesejahteraan rakyat.

B. Bidang usaha

Bidang usaha yang dilakukan PT. BPRS PNM Binama Semarang sebagai lembaga keuangan, meliputi bidang funding dan landing yang dikembangkan menggunakan prinsip syariah.

1. Bidang *Funding*

Dalam rangka mempercepat pertumbuhan asset dan pembiayaan, maka perhatian ditujukan pada upaya penghimpunan dana masyarakat. Dalam menghimpun dana dari masyarakat, PT BPRS PNM Binama mengadakan kerjasama dengan instansi dan badan usaha yang memiliki potensi menginvestasikan danaya melalui produk-produk *funding* yang dimiliki. antara lain sebagai berikut.

¹⁸ *Ibid*

a. Produk Penghimpunan Dana

Yang menjadi sasaran *funding* (penggalangan dana) adalah: individu lembaga-lembaga, BUMN dan instansi pemerintah melalui produk penghimpunan dana PT. BPRS PNM Binama yang dirancang khusus atas dasar syari'ah (dengan sistem bagi hasil), antara lain:

1) TAHARAH (Tabungan Harian *Mudharabah*)

Adalah Produk simpanan tabungan dengan akad bagi hasil yang dihitung berdasar saldo rata-rata harian. Nisbah bagi hasil yang diberikan untuk nasabah sebesar 35%. Sesuai dengan jenis produknya yaitu tabungan maka nasabah dapat melakukan setoran maupun penarikan sewaktu-waktu. Produk tabungan Taharah ini memiliki keistimewaan dapat dipakai sebagai layanan auto debet.¹⁹

2) Tabungan Pendidikan

Adalah tabungan dengan akad *mudharabah mutlaqah* yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan biaya pendidikan di masa datang. Nisbah bagi hasil uang diberikan kepada nasabah setara dengan deposito jangka waktu 3 bulan.²⁰

¹⁹ Brosur Tabungan Taharah PT.BPRS PNM Binama Semarang

²⁰ Brosur Tabungan Pendidikan PT.BPRS PNM Binama Semarang

3) Tabungan Haji dan Umroh (JUMRAH)

Adalah jenis simpanan perorangan yang diperuntukkan bagi nasabah yang berniat melaksanakan haji dan umroh sesuai dengan jangka waktu yang direncanakan.²¹

4) Deposito *Mudharabah*

Dirancang sebagai sarana untuk investasi bagi masyarakat yang mempunyai dana dengan pilihan jangka waktu: 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan.²²

5) Zakat, Infaq, Shadaqah

Yaitu merupakan sarana pengumpul dana sosial masyarakat yang disalurkan kepada pihak yang berhak dalam 3 cara:

- a) dalam bentuk penyaluran *Al-Qardhul Hasan*
- b) disalurkan untuk penegmbagan sumber daya insani (beasiswa dll)
- c) Sebagai bantuan sosial untuk pengentasan kemiskinan.

2. Bidang *Landing*

Dalam hal penyaluran dana, manajemen meutamakan prinsip prudential dengan tujuan agar tetap aman dan menguntungkan, mengingat dana yang diinvestasikan merupakan amanah dari para *shohibul mal*.

1) Produk Pembiayaan

Dana simpanan dari masyarakat yang ada di PT. BPRS PNM BINAMA dikelola secara produktif dan profesional dalam bentuk

²¹ Brosur Tabungan Jumroh PT. BPRS PNM Binama Semarang

²² Brosur Deposito Mudharabah PT. BPRS PNM Binama Semarang

pembiayaan untuk pengembangan ekonomi umat. Berbagai produk pembiayaan diperuntukkan bagi mitra yang membutuhkan modal kerja usaha atau investasi maupun kebutuhan konsumtif.

Jenis-jenis akad pembiayaan²³

a) Akad *Mudharabah*

Adalah akad antara dua pihak yang satu sebagai mudharib (pengelola usaha) dan yang lain sebagai shahibul maal (penyedia modal). Atas kerjasama ini berlaku bagi hasil dengan nisbah yang telah disepakati.

b) Akad *Murabahah* (jual beli)

Adalah menjual dengan harga asal ditambah margin keuntungan yang telah disepakati dan dibayar secara angsuran.

c) Akad *Ijarah* (sewa)

Adalah memberi penyewa kesempatan untuk mengambil pemanfaatan dari barang sewaan untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan yang besarnya telah disepakati bersama.

d) *Multijasa*

Untuk biaya pendidikan, biaya pernikahan dan biaya pengobatan (rumah sakit)

²³ *Company Profile* PT. BPRS PNM Binama Semarang

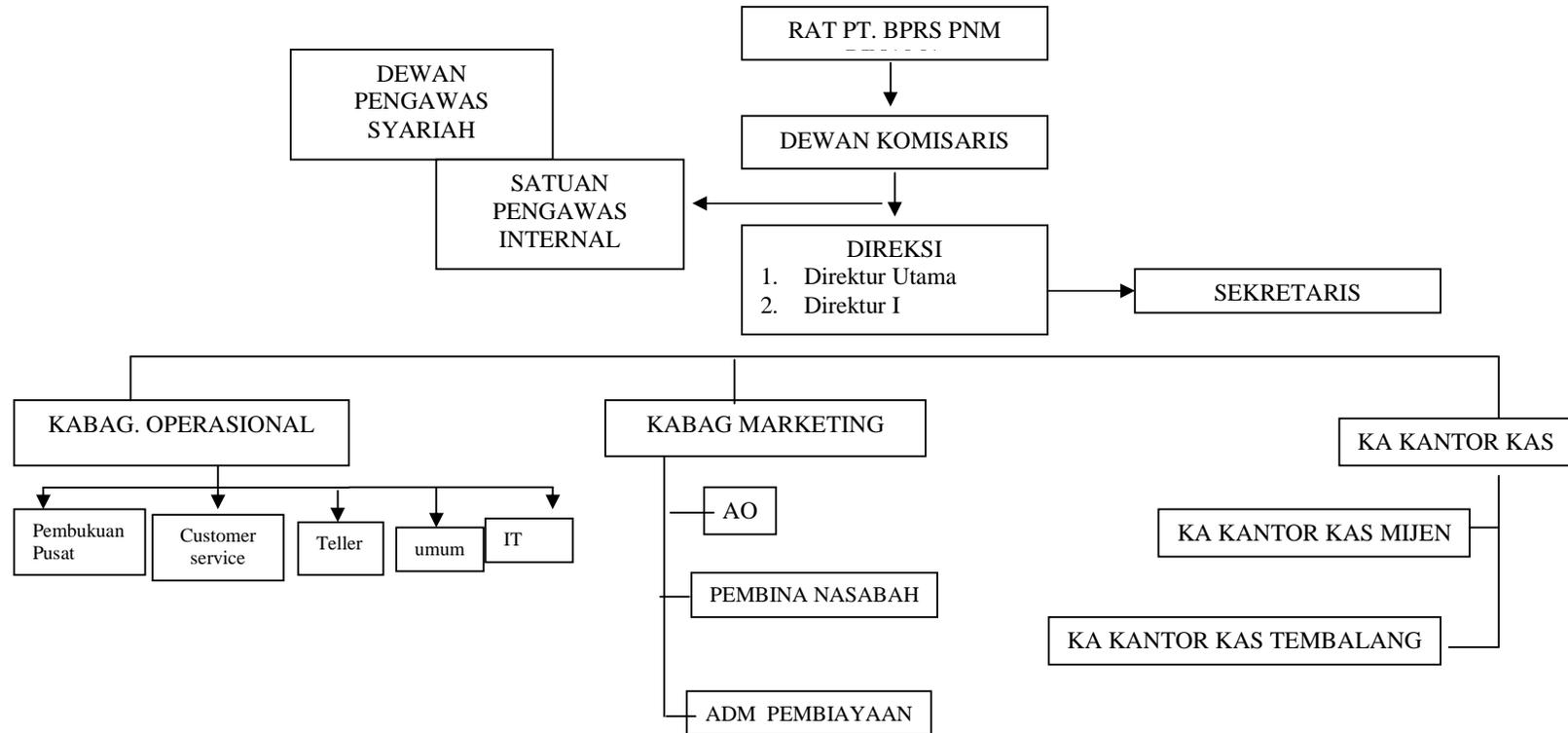
C. KANTOR PELAYANAN

Sejauh perkembangan ini, kantor PT. BPRS PNM Binama berjumlah 3 kantor, yang cakupannya masih berada di kota Semarang. Kantor pusat di jl. Arteri Soekarno Hatta No.9. Dua tahun kemudian tepatnya tahun 2008 dibuka kantor kas pertama di Ruko Jatisari Indah Blok C No 9 Mijen. Dua tahun kemudian menyusul kantor kas kedua di jl. Ngresep Timur V No. 110 Tembalang. Ketiga kantor kas tersebut beroperasi hingga saat ini.

D. STRUKTUR ORGANISASI

Dalam melaksanakan kegiatan operasional suatu lembaga, dibutuhkan susunan organisasi agar komunikasi dan koordinasi berjalan dengan baik dengan baik dan tertib, sehingga visi dan misi mampu tercapai. Begitu pula PT. BPRS PNM Binama memiliki struktur organisasi sebagai berikut.

STRUKTUR ORGANISASI PT. BPRS PNM BINAMA SEMARANG



Susunan Manajemen PT. BPRS PNM BINAMA Semarang

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	: H. Hasan Thoha Putra, MBA.
Komisaris	: Ir. H. Heru Isnawan
Komisaris	: H. Ilham M. Saleh, S.E.

Dewan Pengawas Syariah:

Ketua	: Drs. H. Rozihan, S.H.
Anggota	: Prof. Dr. H. Ahmad Rofiq

Dewan Direksi:

Direktur Utama	: Drs. Ahmad Mujahid MS.
Direktur	: Arijanto Tjondro Tjahjono
SPI	: Nova Navia
Sekretaris	: Ratih A
Kabag. Operasional	: Fina Tyara P
Pembukuan	: Wulan Suci
Kabag. Marketing	: Suranto Dwi Atmoko
Account Officer	: Ahmad Royani, Zainal Hafidin
Adm Pembiayaan	: Lisniatun Mun'am
Informasi Teknologi	: Fajar Friantyas Kurniawan
Bagian Umum	: Mat Riyadi , Prayogi Sutopo

E. Tugas dan Wewenang

Berdasarkan SOP PT. BPRS PNM Binama Semarang, uraian kerja antar bagian pada PT. BPRS PNM Binama Semarang adalah sebagai berikut.

1. Dewan Pengawas Syari'ah

Tugas dan Wewenang :

- a. Memastikan dan mengawasi kegiatan operasional yang dilakukan BPRS agar selalu sesuai dengan fatwa yang dikeluarkan DSN.
- b. Mengadakan perbaikan atau revisi atas produk-produk yang telah sedang berjalan dinilai bertentangan dengan syariah.

2. Direktur Utama

Tugas dan wewenang Direktur Utama :

- a. Memimpin dan mengkoordinir para manajer di PT. BPRS PNM Binama secara baik dan professional, guna mewujudkan tujuan, visi dan misi.
- b. Menjaga agar pelaksanaan operasional lembaga sesuai dengan ketentuan dan peraturan, baik eksternal (UU, PP, Kepres, surat edaran dan lainnya) maupun internal (kebijakan dan system prosedur perusahaan).
- c. Melakukan kegiatan pemukan dana dan pemasaran pembiayaan serta mencari alternative sumber dana tambahan untuk meningkatkan kinerja PT. BPRS PNM Binama.
- d. Mewakili Dewan Komisaris untuk tugas-tugas intern maupun ekstern yang berhubungan dengan kegiatan BPRS PNM Binama

- e. Mendelegasikan wewenang kepada pejabat di bawahnya sampai pada batasan tertentu.

3. Kabag Operasional

Tugas dan wewenang kabag operasional :

- a. Membuat program kerja bagi departemen yang dipimpinnya.
- b. Bersama bagian lain yang terkait untuk menyiapkan rencana anggaran organisasi atas dasar keuangan yang sedang berjalan.
- c. Merencanakan, membina, mengkoordinasikan, mengamankan dan mengarahkan kegiatan sesuai dengan system dan prosedur BPRS.
- d. Memiliki otorisasi untuk transaksi biaya sebesar Rp. 100.000,-.
- e. Mengkoordinasi, mengarahkan dan mengawasi karyawan/staff dibawahnya.

4. Kabag Marketing

- a. Membuat strategi dan rencana kerja marketing.
- b. Memenuhi target pemasaran baik secara kualitatif atau kuantitatif yang mencakup penghimpunan dana dan penyaluran dana, jasa dan hasil usaha.
- c. Memberikan pembiayaan yang aman sesuai kebutuhan anggota BPRS.
- d. Mengendalikan pelaksanaan tugas staff/bawahnya di bidang marketing.

5. Pembukuan

- a. Menyiapkan dan mengamankan bukti-bukti pembukuan transaksi.
- b. Meminta kelengkapan dokumen pertanggungjawaban keuangan.
- c. Menerbitkan laporan keuangan atas persetujuan Direksi untuk keperluan publikasi.
- d. Melakukan monitoring atas posisi keuangan secara umumnya keseluruhan dan melaporkannya kepada general manager.

6. Customer Service

- a. Menerima mitra dan memberikan penjelasan mengenai produk tabungan dan deposito yang ada di BPRS.
- b. Memproses aplikasi pembukaan tabungan dan meminta nasabah untuk menyetorkan uangnya ke kas berdasarkan slip setoran tabungan yang telah di buatnya
- c. Melakukan pengarsipan untuk permohonan tabungan dan deposito pada binder khusus sesuai tanggal.

7. Teller

- a. terselesainya laporan kas harian
- b. Terjaga keamanan kas
- c. Menerima transaksi tunai dari transaksi-transaksi terjadi di BPRS
- d. Meminta pengesahan laporan *cash flow* dari yang berwenang sebagai laporan yang sah.

8. Account Officer

- a. Melayani pengajuan pembiayaan dan memberikan penjelasan produk pembiayaan.
- b. Membuat analisis pembiayaan secara tertulis dari hasil wawancara dan kunjungan lapangan.
- c. Membantu penyelesaian pembiayaan yang bermasalah
- d. Memberi usulan untuk pengembangan pasar kepada manajer.

9. Administrasi Pembiayaan

- a. Menerima berkas-berkas permohonan pembiayaan yang telah disetujui dan siap untuk direalisasikan.
- b. Melakukan pemeriksaan terhadap berkas-berkas kredit atau pembiayaan yang telah disetujui dan siap untuk direalisasikan.
- c. Memberikan nomer rekening mitra pembiayaan
- d. Memproses pencairan kredit yang telah disetujui
- e. Mengeluarkan laporan resmi mengenai perkembangan pembiayaan atas persetujuan manajer.

10. Sarana dan Umum

- a. Mengurus dan menyediakan atau membeli barang untuk keperluan kantor atau pegawai yang meliputi barang-barang cetakan atau tulis menulis, konsumsi peralatan listrik, air kendaraan dan lain-lain.
- b. Mengurusi kegiatan perbaikan, perawatan dan pembersihan kantor atau gedung dan barang-barang inventaris milik kantor

- c. Mengusulkan kepada Manajer operasional dana yang dibutuhkan untuk menunjang kelancaran tugas di bagian sarana dan umum.

F. PERKEMBANGAN

Perkembangan asset PT. BPRS PNM Binama, menunjukkan peningkatan, dari tahun ke tahun. Hal ini dapat terlihat dari tabel perkembangan berikut ini.

Data perkembangan keuangan PT. BPRS PNM BINAMA 2008- 2012

Asset BPRS PNM BINAMA

TAHUN	ASSET
2008	6.602.302.000
2009	9.324.099.000
2010	9.505.832.000
2011	11.584.901.751
2012	12.658.899.251

Melihat tabel diatas, PT. BPRS PNM Binama mampu mengembangkan asset yang dimiliki. Terbukti jumlah asset yang dimiliki mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun ke tahun. Tercatat pada tahun 2012, asset meningkat dua kali lipat dari tahun 2008, dari jumlah Rp. 6.602.302.000,- menjadi Rp. 12.658.899.251,-. Hal ini menunjukkan timbal balik dari kinerja karyawan yang solid dan sistem manajemen keuangan yang sangat kuat serta keberanian pihak manajemen dalam mengalokasikan dananya.